

# PERAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) PADA PEMBELAJARAN PAI SAAT PANDEMI COVID-19 DI SMAN 1 KOTA BENGKULU

Redo Febrianto, Zulkarnain S, Intan Utami

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, Indonesia

Co Email : redofebrianto1002@gmail.com

## ABSTRAK

**Redo Febrianto, NIM: 1811210206**, Judul Skripsi: Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi *Covid-19* Di SMAN 1 Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Terbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag, Pembimbing 2. Intan Utami, M.Pd.

Ekstrakurikuler Rohis merupakan suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikelola oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan, tujuan dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam. Pada masa Pandemi Covid-19 hari ini, peran Rohis tentu sangat mendukung untuk memberikan pemahaman terkait dengan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran dari ekstrakurikuler Rohani Islam pada pembelajaran PAI saat Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu. (2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dari peran ekstrakurikuler Rohani Islam pada pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Subjek penelitiannya adalah pengurus Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu dapat memberikan peran pada pembelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 melalui program-program kerja baik mingguan hingga tahunan dan anggota Rohis menjadi teladan dalam bersikap, bertindak dan disiplin dalam beribadah dalam kehidupan sehari-hari. (2) Faktor pendukung dan penghambat dari peran Ekrakurikuler Rohis yakni: Dukungan dan dorongan yang besar dari pihak sekolah dan guru dalam memfasilitasi kegiatan-kegiatan Rohis dan faktor penghambat, kurangnya antusiasme peserta didik untuk bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis.

**Kata kunci:** Peran Rohis, Pembelajaran PAI, *Pandemi Covid-19*

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk Allah SWT. mempunyai berbagai macam potensi dasar yang dibawa sejak lahir. Dengan totalitas potensi yang dimilikinya manusia mampu melakukan segala aktivitas dalam upaya menjaga kelangsungan hidupnya. Potensi yang dibawa manusia sejak lahir harus dikembangkan sampai batas maksimal, agar manusia mampu melaksanakan tugasnya sebagai *abd Allah* dan *khalifah Allah*. Perkembangan tersebut dilakukan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan berbagai pandangan dan kajian tentang manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai bagian dari sistem sosial memiliki peran yang strategis dalam mendayagunakan potensi manusia agar menjadi lebih baik dan lebih matang. Dengan pendidikan, potensi manusia dikembangkan agar menjadi suatu kekuatan yang dapat dipergunakan untuk menjalani perannya sebagai manusia berkepribadian yang utuh yaitu memiliki integritas ilmu, amal, dan ikhlas.<sup>2</sup>

Kegiatan pendidikan tidak hanya belajar di kelas tetapi ada yang di luar kelas yaitu ekstrakurikuler. "Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat di luar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik".<sup>3</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian tujuan kurikuler saja, tetapi juga mencakup pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk pengembangan minat dan bakat peserta didik. Dengan demikian program kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan kurikuler, maupun pembentukan kepribadian yang menjadi inti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>4</sup>

Di lembaga pendidikan formal, ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya Rohani Islam (Rohis) sebagai ekstrakurikuler yang berbasis agama Islam, ekstrakurikuler Rohani Islam merupakan suatu wadah pembinaan keagamaan yang dikelola dan dikembangkan oleh siswa serta pembina Rohis, sehingga secara struktural dan operasionalnya sudah dapat dikatakan sebagai suatu ekstrakurikuler yang mempunyai kepengurusan, tujuan yang hendak dicapai secara jelas dan dapat memberikan dukungan terhadap pelajaran agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam seharusnya dapat membantu siswa mengembangkan bakat dan kreatifitas dalam hal tentang agama Islam. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pendidikan agama Islam harus dijadikan sebagai tolak ukur dalam membentuk watak dan pribadi peserta didik, serta membangun moral bangsa (*nation character building*).<sup>5</sup>

Kegiatan rohis ini juga diharapkan bisa membantu siswa yang belum maksimal dalam belajar Pendidikan Agama Islam karena keterbatasan waktu yang hanya dalam seminggu sekali menyampaikan materi pendidikan agama Islam yang hanya 2 jam pelajaran di dalam kelas, sehingga dengan adanya rohis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman siswa dalam membentuk kepribadian yang Islami di luar kelas. Fungsi Rohis sebagai forum, pengajaran, dakwah, dan berbagi pengetahuan Islam. Rohis mampu membantu mengembangkan ilmu tentang Islam yang diajarkan di Sekolah. Melalui ekstrakurikuler ini mereka memperoleh lingkungan yang Islami dan

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta, KALAM MULIA, 2015), hal 1

<sup>2</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 6

<sup>3</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 165.

<sup>4</sup> Ali Noer, dkk, *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2, 2017, h. 26.

<sup>5</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 8.

---

dapat mengembangkan kreatifitasnya, karena siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan berkembang beberapa tahun yang akan datang.<sup>6</sup>

Belakangan ini, disebabkan pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar baik itu pelajaran sekolah maupun ekstrakurikuler yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, yakni pendidik dan peserta didik hadir secara fisik diruangan kelas dan tempat-tempat belajar, sekarang diganti dengan kegiatan pembelajaran melalui media elektronik baik secara sinkron maupun secara nir-sinkron. Hal ini mengakibatkan terjadinya dampak yang buruk bagi peserta didik dalam memahami pelajaran. Ekstrakurikuler pun harus merancang kembali program kerja yang telah disiapkan sebelumnya untuk disesuaikan dengan keadaan disaat Covid-19.

Ekstrakurikuler Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu ditengah wabah Covid-19 memiliki sesuatu hal yang mengutamakan dakwah secara langsung dan digital. Kemudian Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu juga memiliki peran penting dalam bidang keagamaan Islam yang dapat mawadahi siswa dalam mengembangkan pengetahuan atau pemahaman siswa mengenai agama Islam, agar hasil belajar siswa terutama pada pelajaran agama Islam lebih baik disaat pandemi.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu memaksimalkan bidang media dan syiar Islam dengan memberikan pesan-pesan kebaikan melalui pamflet-pamflet yang telah disiapkan dan menyebarkan pesan-pesan kebaikan dimading-mading sekolah, mengadakan sholat dhuha secara berjamaah, mengadakan kegiatan peringatan hari besar Islam yang sejalan dengan program kerja dari sekolah yang dilaksanakan secara offline dengan jumlah yang terbatas dan mematuhi protokol kesehatan secara ketat, mengadakan kajian-kajian online yang terbuka untuk umum, mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh Rohis-rohis lainnya, serta melaksanakan kegiatan mentoring atau kajian mingguan pada anggota Rohis agar memberikan semangat untuk berdakwah dan menyebarkan kebaikan walaupun dalam situasi dan kondisi wabah covid-19.

Pada tanggal 8 Januari 2022 peneliti mengobservasi dan mewawancarai ketua Rohis SMAN 1 Bengkulu Tengah. Dari hasil wawancara tersebut ada beberapa permasalahan yang dihadapi Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu hanya sedikit siswa yang berminat untuk bergabung menjadi anggota rohis disekolah. Sehingga sedikit sulit untuk mencari regenerasi untuk kepengurusan selanjutnya. Dikarenakan kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik tentang rohis itu sendiri. Sehingga hanya sedikit para siswa yang bergabung ke dalam ekstrakurikuler rohis. Dengan situasi dan kondisi musholah sekolah yang sedang diperbaiki mengakibatkan kegiatan-kegiatan Rohis yang sebagian besar banyak dilakukan di musholah terhambat. Serta kurang aktifnya para pengurus Rohis ditengah pandemi ini mengakibatkan banyak program-program Rohis yang belum tercapai.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data yang didapatkan berbentuk kata-kata atau deskripsi. Data memberikan penjelasan tentang fenomena yang menggambarkan tentang Peran Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) Pada Pembelajaran PAI Saat Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Kota Bengkulu.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan

---

<sup>6</sup> Badrus Zaman, *Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spriritual Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Inspirasi, Vol.1, 2017, h. 143.

---

secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Ektrakurikuler Rohani Islam atau disingkat Rohis adalah sebuah organisasi yang ada didalam SMAN 1 Kota Bengkulu. Yang mana organisasi ini merupakan lembaga dakwah sekolah yang memberikan fasilitas terhadap seluruh siswa yang ada di SMAN 1 Kota Bengkulu untuk memperdalam wawasan dan ilmu pengetahuan mereka tentang agama Islam. Organisasi ini memiliki kepengurusan yang bertujuan agar program-program kerja yang telah disusun oleh pengurus Rohis dapat berjalan dengan baik. Sehingga bisa mendapatkan hasil yang efektif dalam kepengurusan Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Serta, dapat mencapai visi dan misi yang diinginkan oleh sekolah dan juga Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu.

Peran Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam salah-satu bentuk tanggungjawab yang diemban oleh Rohis, terutama di masa pandemi Covid-19 pada hari ini. Selain guru Pendidikan Agama Islam yang memberikan tauladan dan pengetahuan serta wawasan keislaman, peran Rohis juga sangat membantu dalam memfasilitasi para siswa untuk menerapkan teori-teori yang telah disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam didalam kelas. Bentuk peran Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Pandemi Covid-19 yakni, dengan mengadakan berbagai macam kegiatan dan teladan yang dilakukan oleh anggota Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu dan hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu sangat berdampak pada pengetahuan dan wawasan siswa SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. tentunya hal ini dapat dilihat dari kedisiplinan beribadah, tighkah laku dan juga sopan santun terhadap guru. Tentu ini sangat sejalan dengan tujuan dari ekstrakurikuler Rohis sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI adalah:<sup>8</sup>

- a. Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman Pendidikan Agama Islam bagi para siswa, agar dapat mengkomunikasikan ajaran agama yang mereka peroleh dalam bentuk akhlak mulia, sehingga nilai-nilai ajaran Islam mewarnai lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Membentuk keperibadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi Islam yang berkesinambungan, sehingga syiar Islam terus berkembang secara damai dan lebih dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangannya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual agar dapat dijauhinya.
- d. Memberikan dan menambah wawasan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas agar diharapkan kompetensi keagamaan peserta didik semakin meningkat.

Sedangkan fungsi dari kegiatan Rohis adalah:

- a. Memotivasi siswa/siswi untuk mengembangkan potensi di bidang keagamaan yang dapat berkompetisi meningkatkan prestasinya baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

---

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Cetakan-26, 2017) hal. 9

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan Madrasah*, (Jakarta :Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004) h 15-16

---

Membantu guru Pendidikan Agama Islam untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan pengakuan terhadap hasil Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.<sup>9</sup>

Selain peran guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pemahaman agama Islam ditengah wabah pandemi Covid-19, peran Rohis sangat membantu demi tercapainya tujuan pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Pembina Rohis Bapak Drs. Imlan Harsono terkait peran dari Ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu : Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat pandemi ini tentunya harus ada sentuhan-sentuhan yang harus disampaikan sehingga dapat membekas dan melekat di dalam keseharian peserta didik. Rohis sebagai ekstrakurikuler yang menjadi tauladan dalam praktek sehari-hari terutama dalam hal masalah ibadah, biasanya anak-anak Rohis lebih aktif dan lebih disiplin dalam beribadah, serta mereka memiliki kesadaran yang lebih tinggi dibandingkan oleh peserta didik yang bukan tergabung di dalam ekstrakurikuler Rohis. Dan peran ekstrakurikuler Rohis ini pun dapat memberikan dampak yang positif dengan mata pelajaran yang lainnya, terutama masalah ahlak dan tingkah laku didalam kelas.

Peneneliti juga mewawancarai kepala sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu yang mana dalam ini diwakilkan oleh kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu. Karena, saat peneliti melakukan penelitian, kepala sekolah SMAN 1 Kota Bengkulu diganti oleh kepala sekolah yang baru. Sehingga kepala sekolah merekomendasikan wawancara peneliti kepada Bapak Drs. Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu: Adanya ekstrakurikuler Rohis ini untuk mendukung visi dan misi sekolah agar siswa dapat menguasai IMTAQ (Iman dan Taqwa) melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Pada saat pandemi sekarang ini kegiatan-kegiatan Rohis agak sedikit terhambat karena mereka tidak bisa melaksanakan kegiatan yang mengumpulkan orang banyak. Tetapi dampak positif dari ekstrakurikuler Rohis inilah yang paling menonjol di SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan sepengamatan saya banyak anak-anak Rohis ini yang masuk atau lolos ke dalam perguruan tinggi melalui jalur prestasi. Artinya selain mereka aktif pada kerohanian mereka juga memiliki prestasi didalam bidang akademik.

Peneliti juga mewawancarai Muhammad siswa kelas XI IPA 2 sebagai ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu, yang mana berikut adalah hasilnya: Kegiatan-kegiatan Rohis ini bertujuan agar dapat memberikan wawasan dan keterampilan Islamiyah. Menurut saya, kegiatan Rohis dapat membantu dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam karena di Rohis kita diajarkan untuk mengamalkan pembelajaran PAI seperti kita diajak rutin membaca Al-Qur'an, memberikan suritauladan, dan menyampaikan kebenaran kepada orang lain. Sehingga ketika kita bergabung didalam Rohis kita bukan hanya mendapat nilai dunia tetapi juga nilai akhirat.

Selain wawancara tersebut, selanjutnya peran ekstrakurikuler Rohis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu dikuatkan juga dengan program kerja yang dilaksanakan oleh pengurus Rohis dalam satu tahun kepengurusan.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Rohis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu, peneliti akan menjabarkan beberapa bentuk peran dari ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama Pandemi Covid-19, berikut penjabarannya:

## 2. Kegiatan Rohis

Kegiatan-kegiatan Rohis yang dapat memberikan peran terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai ekstrakurikuler yang bernuansakan Islam sangat berperan penting. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Muhammad siswa kelas XI IPA 2 sebagai

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan Madrasah*, (Jakarta :Ditjen Kelembagaan Agama Islam, 2004) h 15-16

---

ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terkait macam-macam kegiatan Rohis untuk para siswa di SMAN 1 Kota Bengkulu: kegiatan-kegiatan didalam Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu memiliki program kerja yang secara langsung dapat memberikan dampak positif kepada seluruh siswa, baik dalam kegiatan harian, bulanan, dan tahunan.

Dari hasil wawancara di atas peneliti akan menjabarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu untuk siswa SMAN 1 Kota Bengkulu, yaitu:

a. Kegiatan Tahunan

1) MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)

Malam bina iman dan taqwa ini adalah sebuah kegiatan yang melatih keimanan dan ketaqwaan peserta didik. Program ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk memberikan pembinaan iman dan taqwa peserta didik. Sehingga dengan adanya kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Kegiatan ini diadakan di Mushola SMAN 1 Kota Bengkulu. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa laki-laki. Karena, kegiatan ini dilaksanakan di malam hari. Pada saat Pandemi Covid-19 kegiatan ini dialihkan menjadi kegiatan online.

2) Bakti Sosial

Kegiatan ini bertujuan memberikan bantuan terhadap saudara-saudara yang membutuhkan. Kegiatan ini melibatkan seluruh masyarakat sekolah untuk memberikan kontribusinya dalam membantu saudara sesama manusia yang lagi kesusahan. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar kepekaan dari masyarakat sekolah, karena untuk memberikan kontribusi dalam kegiatan ini harus adanya kekompakan dan kerjasama.

3) Fiqih Wanita

Kegiatan ini dilaksanakan untuk para wanita anggota Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Dan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan terkait fiqih kewanitaan. Didalamnya terdapat materi untuk wanita seperti menjadi wanita yang ideal, fiqih-fiqih yang berkaitan dengan kewanitaan, dan melatih dakwah untuk para wanita sehingga mereka dapat saling mengajak dalam kebaikan.

b. Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu adalah mentoring. Yang mana dalam kegiatan ini dilakukan satu kali dalam sepekan. Disana terdapat seorang mentor yang akan memberikan arahan dan juga pembinaan kepada anggota Rohis . kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at jam 13.00 setelah melaksanakan sholat jum'at di masjid. Program ini sangat berpengaruh terhadap wawasan, tingkah laku dan pratek ibadah sehari-hari. Karena disinilah para anggota Rohis dibina dan dipantau dengan amalan-amalan ibadah yang mereka lakukan.

c. Kegiatan Harian

Kegiatan harian yang dilaksanakan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu sholat dhuha. kegiatan ini sejalan dengan kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Yang mana sekolah mewajibkan kegiatan sholat dhuha ini kepada peserta didik pada hari selasa, rabu dan kamis sebelum jam pelajaran dimulai. Dan untuk anak Rohis sholat dhuha ini dilakukan setiap hari, ketika jam istirahat. Sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dengan baik.

Dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu diatas, masih ada beberapa lagi kegiatan yang memberikan peran terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti buka bersama, rihlah atau tafakur alam, nonton bareng film Islami, mengikuti

---

porlombaan-perlombaan yang diadakan oleh sekolah atau instansi lain dan lain sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan Rohis tersebut tentu sangat berperan aktif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik anggota Rohis maupun non Rohis. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ananda Kurnia siswa kelas XII IPS 5 sebagai wakil ketua Rohis terkait pandangannya tentang kegiatan yang diadakan oleh Rohis: kegiatan yang dilakukan oleh Rohis selama ini dapat memberikan nilai positif untuk kami, karna dengan adanya kajian-kajian online yang diadakan oleh Rohis kami dapat mengetahui ilmu-ilmu agama Islam. yang mana hal tersebut dapat membantu kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil wawancara lainnya terkait dengan pendapat siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu peneliti mewawancarai siswa bernama Anggi Darma Putra kelas XII IPA 2, berikut adalah hasil wawancaranya: Dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu seperti, kajian umum, sholat dhuha dan pembacaan hadist sebelum kegiatan sholat dzuhur dapat menambah dan memberikan pengetahuan kepada kami tentang nilai-nilai Agama dan berpengaruh kepada kesadaran diri kami serta berpengaruh terhadap pengetahuan kami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain peneliti mewawancarai para siswa untuk melihat pandangan mereka terhadap kegiatan Rohis, peneliti juga mewawancarai kepala sekolah yang dalam hal ini diwakilkan oleh Bapak Drs. Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 kota Bengkulu, berikut hasil wawancaranya: Menurut saya dampak dari kegiatan-kegiatan Rohis ini sangat positif terutama dalam mata pelajaran Agama Islam, terbukti dengan bagusnya ahlak dan tingkahlaku dari anak-anak Rohis terhadap guru dan teman sebayanya. Dan pada peringatan-peringatan hari raya besar Islam, anak-anak Rohis inilah yang berperan penting dalam membantu suksesnya acara tersebut. Baik sebagai panitia pelaksana kegiatan atau dalam hal mempersiapkan kegiatan tersebut disamping sekolah memfasilitasi kegiatan tersebut.

Peneliti juga mewawancarai Bapak Drs Imlan Harsono sebagai Pembina Rohis terkait dengan berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis dimasa pandemi ini, berikut hasil wawancaranya: kegiatan-kegiatan di Rohis sangat membantu sekali pada mata pelajaran PAI, salah satunya yaitu dalam praktek ibadah sehari-hari, sikap dan ahlak mereka terhadap orang yang lebih tua. Serta kegiatan seperti mentoring, kajian umum serta kajian fiqih wanita. Karna dengan kegiatan tersebut mereka dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam secara mendalam karena, jika hanya mengandalkan materi selama jam pelajaran agama Islam maka itu tidak cukup untuk memberikan pemahaman kepada mereka apalagi dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga mengamati pada kegiatan sholat dhuha dan pembacaan hadist sebelum melaksanakan sholat dzuhur. Dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut pihak sekolah sangat mendukung dengan adanya kegiatan itu. Pihak sekolah juga menekankan kepada para siswa agar pada setiap hari selasa, rabu dan kamis sebelum memasuki kelas mereka harus wajib melaksanakan sholat dhuha terlebih dahulu. Dan ketika dalam kegiatan pembacaan hadist sebelum sholat dzuhur para siswa dengan khuyuk mendengarkan hadist yang disampaikan oleh anak Rohis, walaupun sebagian diantara mereka yang lainnya masih sibuk dengan urusan-urusan yang lainnya, seperti sedang mengambil wudhu atau sedang mempersiapkan tempat sholat mereka masing-masing.

Berjalannya kegiatan tersebut tidak lepas dari dukungan guru dan antusias para siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Sebagaimana peneliti mewawancarai Dival Satria Gunawan siswa kelas XII IPA 3, berikut hasil wawancaranya: kegiatan Sholat Dhuha seperti ini memberikan kami kesadaran bahwa setiap memulai aktifitas kita harus merelaksasikan pikiran dan hati kita agar bisa lebih segar dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. dan juga dengan adanya pembacaan hadist yang dibacakan sebelum melaksanakan sholat dzuhur dapat memberikan kami pengetahuan yang luas terutama tentang pelajaran agama Islam.

---

Dari semua hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, peneliti peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis yang ditujukan kepada para peserta didik di SMAN 1 Kota Bengkulu sangat memberikan peran terhadap pembelajaran PAI terlebih lagi pada saat pandemi Covid-19 saat ini. Karena, dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Rohis ini guru mata pelajaran PAI dapat lebih maksimal dalam memberikan teori-teori yang ada didalam kelas, sedangkan untuk prakteknya langsung di gerakkan oleh ekstrakurikuler Rohis. Contohnya pada kegiatan sholat dhuha, para guru terbantu oleh kinerja dari anak-anak Rohis yang mengkoordinir para siswa untuk melaksanakan sholat dhuha sebelum pelajaran pertama dimulai. Hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk memberikan peningkatan pada IMTAQ (Iman dan Taqwa) para peserta didik. Selain itu rasa antusiasme para peserta didik dalam mengikuti kegiatan sholat dhuha ini sangat tinggi. Hal ini memberikan sisi positif pada sekolah atau peserta didik itu sendiri, karena dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan kebiasaan yang baik bagi seorang hamba yang senantiasa mengawali aktifitasnya dengan melaksanakan sholat dhuha di pagi hari.

Sama halnya dengan kegiatan membaca hadist sebelum melaksanakan sholat dzuhur, karena dalam ini tidak hanya para siswa yang mendapatkan ilmu tentang keislaman atau sunnah-sunnah dari Rasulullah SAW, tetapi para guru dan masyarakat sekolah juga mendapatkan pengetahuan yang mungkin belum mereka ketahui didalam agama Islam. sehingga ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mereka seputar agama Islam. Dari kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan para siswa dapat mengaplikasikan dan membiasakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Baik itu saat dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat. Sehingga hal ini dapat dicontoh dan diikuti oleh orang lain diluar lingkungan sekolah.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Rohis**

Pada setiap ekstrakurikuler dalam sebuah sekolah tentulah memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya. Faktor-faktor inilah nantinya yang akan memberikan pengaruh dari peran dan kualitas Rohis dalam pelajaran PAI. Sehingga sangat perlu diperhatikan untuk menganalisis hal yang harus dipertahankan atau ditingkatkan dan diperbaiki, mengingat hal ini yang akan menjadi tolak ukuran maju atau mundurkan sebuah organisasi. Berikut ini adalah beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu.

#### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dari kegiatan-kegiatan Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu tentunya tak lepas dari dukungan pihak sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut: Sekolah sangat mendukung kegiatan-kegiatan Rohis yang berkaitan dengan pelajaran Agama Islam dan sekaligus memberikan nilai plus pada sisi iman dan taqwa peserta didik. Demikian juga dengan dukungan dari para guru, mereka sangat mendukung akan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan nilai-nilai Islami dalam kehidupan ini. Tetapi, dalam hal antusiasme guru memiliki tupoksinya masing-masing, sehingga mereka tidak bisa fokus untuk selalu antusias dalam kegiatan yang dilakukan Rohis. Lain halnya dengan pembina Rohis beliau sangat antusias dan mendukung serta memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Rohis. Dan dari Kepala sekolah, Waka kesiswaan dan BK sangat memberikan perhatian lebih terhadap Rohis. Untuk guru Mapel yang lain belum bisa optimal dalam memberikan antusiasnya terhadap rohish, karena memang sudah ada tugasnya masing-masing dalam membina ekstrakurikuler yang lainnya.

Peneliti juga mewawancarai Bapak Drs Imlan Harsono selaku Pembina Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu terkait dengan dukungan yang diberikan terhadap Rohis,

---

berikut hasil wawancaranya: Sekolah sangat mendukung dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis, sekolahpun juga memberika fasilitas terhadap Rohis untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mereka lakukan. Dan sekolahpun selalu melibatkan anak-anak rohis dalam berbagai acara. Serta setiap satu minggu sekali Rohis diamanahkan untuk mengambil infaq setiap hari Jum'at, sebagian dari infaq tersebut dialokasikan untuk ekstrakurikuler Rohis, infaq tersebut diharapkan agar kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis dapat berjalan dengan baik.

Peneliti juga mengamati bahwasanya banyak dukungan-dukungan yang diberikan oleh sekolah, guru maupun masyarakat sekolah terhadap ekstrakurikuler Rohis. Seperti, guru sering memberikan nilai plus kepada anak-anak Rohis ketika mereka dalam kegiatan belajar mengajar, karena atas dasar tingkah laku mereka yang baik dan disiplin. Serta masih banyak lagi bentuk dukungan yang diberikan oleh sekolah, guru dan masyarakat sekolah terhadap ekstrakurikuler Rohis.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwanya faktor pendukung dari peran ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu adalah berbagai dorong yang diberikan oleh pihak sekolah baik berupa materi ataupun tenaga memberikan semangat untuk para anggota Rohis agar terus bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong siswa untuk mendapatkan wawasan seputar agama Islam. Serta, dengan dukungan yang diberikan oleh Pembina Rohis yang totalitas dalam memberikan sokongan kepada para anggota Rohis, sehingga mereka terus melaksanakan dan menjalan kegiatan walaupun dalam situasi dan kondisi yang belum sepenuhnya membaik pada hari ini.

## 2. Faktor Penghambat

Pada setiap organisasi sudah barang tentu ketika ada faktor pendukung dalam organisasi tersebut maka ada juga faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan organisasi tersebut. Sebagaimana yang hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs Imlan Harsono sebagai Pembina Rohis tentang hal-hal yang menghambat atau yang menjadi kekurangan didalam ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu, yakni: Kekurangan didalam ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu ini adalah kurangnya motivasi anak-anak untuk bergabung dalam ekstrakurikuler Rohis ini. Dan terkadang semangat para anggota Rohis yang kadang menurun sehingga kadang kurang aktif didalam kepengurusan Rohis.

Hal ini senada juga disampaikan oleh ketua Rohis yaitu Muhmmad kelas XI IPA 2, sebagai mana hasil wawancara peneliti, yakni: Kekurangan ataupun penghambat yang saya rasakan selama menjadi ketua Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu selama ini adalah sedikitnya minat siswa yang bergabung didalam Rohis. Serta pada situasi pandemi Covid-19 pada hari ini banyak para pengurus Rohis yang kurang aktif dalam kepengurusannya.

Pada situasi pandemi Covid-19 hari ini menjadi penghambat yang amat merugikan. Sehingga kegiatan-kegiatan Rohis tidak dapat terlaksana dengan efektif. Selain pandemi Covid-19, dukungan dari pemerintah juga harus maksimal karena jika pemerintah memberikan dukungan yang maksimal terhadap ekstrakurikulker Rohis maka akan banyak siswa-siswa yang memiliki keperibadian dan akhlak serta kedisiplinan beribadah yang baik. Hal ini juga di sampaikan oleh Bapak Drs Sumarno selaku kepala Humas SMAN 1 Kota Bengkulu ketika peneliti melakukan wawancara dengan beliau, berikut hasil wawancaranya: Saya amati bahwa ada beberapa

---

penghambat dari ekstrakurikuler Rohis ini. pertama, persentase minat anak-anak untuk mengikuti Rohis ini masih rendah, kedua dukungan dari Bapak Ibu Guru masih sedikit kurang, dalam arti yaitu dukungan kegiatan sholat berjamaah di mushola sekolah. Karena masih banyak guru-guru yang tidak ikut berjamaah dalam sholat dzuhur. Ketiga, motivasi dari orang tua yang belum bisa mayakinkan anak-anaknya bahwa kegiatan-kegiatan didalam Rohis ini sangat bagus untuk melatih iman dan ketaqwaan anak. Keempat, perhatian masyarakat atau pemerintah, jika pemerintah mengintruksikan ke sekolah-sekolah bahwa Rohis harus ada disetiap sekolah dan kucuran bantuan baik materi ataupun SDM Pembina diberikan kepada Rohis, sedangkan Rohis ini adalah swadaya yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Dalam hal ini kerjasama antara orang tua, masyarakat, guru dan juga pemerintah haruslah baik. Karena dengan adanya sinergisitas diantaranya akan menghasilkan kolaborasi yang efektif terutama dalam hal pembelajaran Agama Islam. sehingga, peserta dapat dibina baik jasmani ataupun rohaninya didalam lingkungan sekolah dan masyarakat, menjadi suri tauladan untuk generasi mereka serta dapat memberikan kebermanfaatn untuk dirinya sendiri ataupun orang lain.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwanya faktor penghambat dari peran ekstrakurikuler Rohis pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Kota Bengkulu adalah situasi dan kondisi yang memang tengah tidak baik-baik saja, yang mengharuskan pengurus Rohis bekerja lebih keras dari biasanya agar organisasi Rohis di SMAN 1 Kota Bengkulu ini dapat selalu memberikan peran aktifnya kepada Sekolah terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bukan hanya situasi dan kondisi yang menjadi penghambat jalannya proses kegiatan Rohis SMAN 1 Kota Bengkulu. Tetapi, persentasi dan motivasi dari para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Rohis masih rendah ditambah lagi banyak para pengurus Rohis yang kurang aktif dimasa pandemi Covid-19 ini menyebabkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sedikit terhambat. Oleh karena itu, baik Pembina ataupun ketua Rohis harus memberikan semangat kembali kepada para pengurus Rohis agar mereka bisa kembali lagi aktif dalam berorganisasi.

## KESEIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk peran dari ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pendidikan Agama Islam pada saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu yaitu, dengan program kerja Rohis yang dilakukannya saat Pandemi Covid-19, kegiatan Rohis sendiri terdapat kegiatan tahunan yakni Mabit (malam bina iman dan taqwa), bakti sosial. Kemudian kegiatan mingguan yaitu mentoring yang dilakukan pada hari jum'at pukul 13.00 setelah sholat Jum'at berjamaah. Dan terakhir yaitu kegiatan harian yaitu, melakukan sholat dhuha sebelum melaksanakan pembelajaran. Bentuk peran Rohis yang kedua terhadap pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu yakni anggota Rohis menjadi teladan dalam bersikap, bertindak dan disiplin dalam beribadah dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga dan masyarakat. meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang agama Islam dan mengamalkan nilai-nilai Islam.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Rohis pada perannya dalam pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 yakni, dukungan dan dorongan yang besar dari sekolah dan Pembina Rohis terhadap kegiatan yang dilakukan Rohis saat Pandemi Covid-19 berupa materi ataupun tenaga serta dukungan dari beberapa guru dalam memberikan masukan

---

dan saran terhadap kegiatan-kegiatan Rohis yang berperan pada pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19. Serta hambatan pada peran Rohis terhadap pelajaran PAI saat Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Kota Bengkulu yakni, kurangnya antusiasme siswa untuk bergabung dengan ekstrakurikuler Rohis, serta kurang aktifnya beberapa pengurus Rohis pada situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI, 2004. *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan Madrasah*. Jakarta :Ditjen Kelembagaan Agama Islam
- Engkoswara dan Komariah, Aan. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Noer, Ali, dkk. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagamaan Siswa di SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru*. Jurnal Al-Thariqah, Vol. 2
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&I*. Bandung: Alfabeta.
- Zaman, Badrus. 2017. *Pelaksanaan Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Kecerdasan Spriritual Siswa Kelas X di SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Inspirasi.Vol,1